

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) (Hidayat, 2009). Tentunya tidak semua subjek penelitian harus di observasi pada hari itu atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar. Dalam penelitian ini kerangka konsep terdiri dari variabel bebas (pengetahuan dan sikap ibu) variabel terikat (kelengkapan imunisasi dasar).

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Posyandu Manggis Desa Canden Kelurahan Kutawinangun Lor  
Kecamatan Tingkir Salatiga.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 29 - 30 Juni 2018.

## **C. Populasi dan sampel penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2012). Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu – ibu yang memiliki anak usia 0 – 9 bulan yang berjumlah 60 ibu di Posyandu Manggis Desa Canden Kelurahan Kutawinangun Lor Kecamatan Tingkir Salatiga.

### 2. Teknik sampling

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Cara ini dipakai apabila pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil seluruh populasi yang ada.

## **D. Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu

orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2010). Jenis variabel penelitian menurut Sugiyono (2010), yaitu :

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas pengetahuan dan sikap ibu.
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel terikat kelengkapan imunisasi dasar.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Hasil ukur	Alat ukur	skala	Hasil ukur
<b>Variabel independen</b>					
Pengetahuan	Hal-hal yang diketahui ibu tentang pemberian imunisasi dasar mencakup jenis, manfaat dan efek samping	Kuesioner yang terdiri 16 item pertanyaan dengan kriteria : - Tinggi bila $x > 75\%$ - Cukup bila $60 \leq x \leq 75\%$ - Kurang bila $x < 60\%$ (Hidayat, 2011)	Kuesioner	Ordinal	- Tinggi - Cukup - Kurang
Sikap	Segala bentuk respon tertutup dari ibu dalam pemberian imunisasi dasar	Kuesioner yang terdiri 14 item pertanyaan dengan kriteria : - Baik apabila total skor sikap $\geq 21$ - Kurang apabila total skor sikap $< 8$ (Azwar, 2008)	Kuesioner	Ordinal	- Positif - Negatif
<b>Variabel dependen</b>					
Kelengkapan imunisasi dasar	Pemberian imunisasi dasar pada anak secara lengkap	Kuesioner yang terdiri 1 item pertanyaan dengan kriteria : - lengkap, jika mendapatkan semua imunisasi - Tidak lengkap, jika hanya beberapa imunisasi yang diberikan	Kuesioner	Nominal	- Lengkap - Tidak lengkap

## **F. Alat Penelitian**

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Penyusunan kuesioner dilakukan dalam bentuk pertanyaan tertutup yang artinya pertanyaan yang membawa responden ke jawaban yang alternatifnya sudah ditetapkan sebelumnya sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda silang (x) ataupun memberikan *checkbox* (v). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kuesioner karakteristik responden terdiri dari dua bagian, bagian identitas responden meliputi nama, alamat, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pekerjaan suami dan bagian identitas anak meliputi nama, umur dan anak ke berapa.
2. Kuesioner pengetahuan terdiri atas indikator manfaat imunisasi, jumlah pemberian imunisasi dan waktu pemberian imunisasi
3. Kuesioner sikap terdiri atas indikator percaya diri, disiplin dan partisipasi.
4. Buku KIA yang dipinjam dari responden untuk menentukan lengkap tidaknya imunisasi anak.
5. Kuesioner kelengkapan imunisasi terdiri atas satu pertanyaan yang menanyakan kelengkapan imunisasi dasar yang dilihat dari buku KIA.

Tabel 3.2 kisi kisi instrumen

Variabel penelitian	Indikator	No. Item instrumen
Variabel independen		
Pengetahuan	1. Manfaat imunisasi	1, 4, 7, 10, 13, 16
	2. Jumlah pemberian imunisasi	2, 5, 8, 11, 14
	3. Waktu imunisasi	3, 6, 9, 12, 15
Sikap	1. Percaya diri	1, 2, 3, 4, 5, 10, 11
	2. Disiplin	7, 9, 13, 14
	3. Partisipasi	6, 8, 12
Variabel dependen		
Kelengkapan imunisasi dasar	BCG, Hepatitis B, Polio, DPT, Campak	1

### G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian imunisasi yang dilaksanakan di UPT Puskesmas Pajang Kota Surakarta dengan jumlah responden sebanyak 30 ibu dengan 33 pertanyaan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian imunisasi pada tanggal 2 – 3 Juni 2018.

#### 1. Uji validitas

Menurut Hidayat (2007) menggunakan *pearson Product Moment*, dan diolah dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.0. Setelah dilakukan uji validitas, soal-soal yang tidak valid akan dihapus apabila jumlah soal yang valid telah mewakili indikator soal. Apabila jumlah soal yang belum valid belum mewakili seluruh indikator soal, maka soal yang tidak valid akan direvisi atau diperbaiki dan akan dilakukan uji validitas ulang.

Hasil uji validitas terhadap 16 pertanyaan kuesioner pengetahuan diperoleh bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung}$  terendah 0,367 pertanyaan nomor 12 dan nilai  $r_{hitung}$  tertinggi 0,664 pertanyaan nomor 6 dan 14. Sedangkan hasil uji validitas terhadap 17 kuesioner sikap diperoleh bahwa pertanyaan nomor 9, 11 dan 12 dinyatakan tidak valid dengan nilai  $r_{hitung}$  masing-masing 0,297, 0,281 dan 0,203, dengan nilai  $r_{hitung}$  terendah 0,203 pertanyaan nomor 12 dan nilai  $r_{hitung}$  tertinggi 0,750 pertanyaan nomor 8. Selanjutnya ketiga butir pertanyaan tersebut dihilangkan, sehingga pertanyaan penelitian berjumlah masing masing 16 pertanyaan untuk kuesioner pengetahuan dan 14 untuk kuesioner sikap.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama (Hastono, 2008). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*, dan diolah dengan program SPSS versi 20.0. Suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>0,60$  (Budiman, 2013).

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan diperoleh *Cronbach Alpha* sebesar  $0,839 > 0,60$  sedangkan hasil uji reliabilitas kuesioner sikap setelah ketiga butir pertanyaan dikeluarkan diperoleh nilai

*Cronbach Alpha* sebesar  $0,853 > 0,60$  sehingga dapat ditarik kesimpulan data penelitian reliabel dan handal.

## **H. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah menjelaskan bagaimana peneliti melakukan pengamatan, partisipasi, wawancara terbuka melalui alat penyalin atau tulisan lainnya, observasi, dokumentasi berupa surat. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder (Siswanto, 2012). Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Peneliti membuat kontrak waktu dengan kader Posyandu Manggis Desa Canden Salatiga.
2. Peneliti datang ketempat penelitian Posyandu Manggis Desa Canden Salatiga dan memperkenalkan diri.
3. Peneliti mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria penelitian dan meminta calon yang terpilih agar bersedia menjadi responden setelah melakukan pendekatan dan menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden.
4. Memberikan lembar kuesioner kepada responden dibantu oleh Kader Posyandu, menjelaskan tata cara mengisi kuesioner.
5. Responden melakukan pengisian kuesioner.
6. Peneliti mengambil kuesioner yang sudah diisi responden jika responden telah selesai mengisi kuesioner, peneliti mengucapkan

terimakasih dan memberikan bingkisan kenang-kenangan kepada responden.

7. Jika ada responden yang memenuhi kriteria penelitian tetapi tidak berangkat, peneliti akan menghampiri rumah responden guna melakukan penelitian.

## **I. Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **a. Pengolahan Data**

Ada 5 kegiatan yang dilakukan menurut Siswanto (2012), yaitu :

#### 1) Penyuntingan (*editing*)

Kegiatan dilakukan dengan maksud untuk memeriksa semua jawaban responden yang telah kembali, karena kadang terjadi kecacatan dalam kuesioner misalnya : responden sengaja salah menjawab.

#### 2) Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean ini dilakukan untuk menyederhanakan jawaban responden, juga untuk memudahkan mengolah data melalui software pengolahan data statistik.

#### 3) Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi dilakukan dengan menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, kemudian dibuat tabel agar mudah terbaca.

#### 4) Entri data

Entri data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat



distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*).

5) Melakukan teknik analisis

Yaitu menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

b. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan (Sugiyono, 2010).

1) Analisa *Univariat*

Analisa *univariat* adalah analisa tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi, 2007). Analisa *univariat* ini digunakan untuk memperjelas bagaimana distribusi dan presentase serta untuk mengetahui proporsi masing – masing variabel *independen* dan *dependen*.

## 2) Analisa *Bivariat*

Analisa *bivariat* yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2005). Dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel *independen* dengan *dependen*, yaitu pengetahuan dan sikap ibu dan kelengkapan imunisasi dasar. Penelitian ini analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak.

## **J. Jalan Penelitian**

### a. Persiapan

- 1) Pada bulan desember minggu pertama peneliti mengajukan judul.
- 2) Pada bulan desember minggu kedua dan ketiga peneliti melakukan penelitian pendahuluan.
- 3) Pada bulan desember minggu keempat sampai bulan april minggu keempat peneliti melakukan penyusunan proposal.
- 4) Pada bulan mei minggu pertama peneliti melakukan seminar proposal.
- 5) Pada bulan mei minggu kedua peneliti melakukan revisi proposal.

### b. Pelaksanaan

- 1) Pada tanggal 29 Juni 2018 peneliti datang ketempat penelitian Posyandu Manggis Desa Canden Salatiga dan memperkenalkan diri.

- 2) Dengan dibantu oleh Kader Posyandu peneliti mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria penelitian dengan cara melihat buku KIA untuk melihat umur anak yang di bawah  $\leq 9$  bulan.
- 3) Meminta calon yang terpilih sebanyak 39 responden yang hadir agar bersedia menjadi responden setelah melakukan pendekatan dan menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden.
- 4) Memberikan lembar kuesioner kepada responden dan menjelaskan tata cara mengisi kuesioner.
- 5) Responden melakukan pengisian kuesioner.
- 6) Peneliti menghampiri dan mengambil kuesioner yang sudah diisi responden jika responden telah selesai mengisi kuesioner. Peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan bingkisan kenangan kepada responden.
- 7) Pada hari kedua tanggal 30 juni 2018 peneliti ditemani Kader Posyandu Manggis mendatangi rumah responden yang tidak berangkat ke Posyandu sebanyak 21 responden dengan tata cara pelaksanaan sama dengan hari sebelumnya.
- 8) Untuk melihat kelengkapan imunisasi dasar pada anak peneliti meminjam buku KIA responden untuk melihat kelengkapan imunisasi dasar pada anak.

c. Pelaporan

- 1) Mulai dari bulan Juni 2018 minggu pertama peneliti melakukan penyusunan penelitian. Kemudian di minggu keempat peneliti melaksanakan penelitian dan pada bulan Juli 2018 minggu pertama peneliti melakukan penyusunan laporan.
- 2) Pada bulan Oktober minggu kedua peneliti melakukan pemberkasan, penjilidan dan menyetorkan skripsi yang sudah dijilid ke perpustakaan Universitas Sahid Surakarta.

**K. Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek peneliti adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar – benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2009). Masalah etika yang harus di perhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

a. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka

harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, hak informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

d. Ketelitian

Berlaku teliti dan hindari kesalahan karena ketidakpedulian, secara teratur catat pekerjaan yang dikerjakan.

e. Tanggung jawab sosial

Mengupayakan penelitian berguna demi kemaslahatan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memudahkan kehidupan dan bertanggung jawab melakukan pendampingan bagi masyarakat yang ingin mengaplikasikan hasil penelitian.

f. Mengutamakan keselamatan manusia

Penelitian harus dirancang dengan teliti, efek negatif harus diminimalisasikan, manfaat dimaksimalkan, menghormati harkat kemanusiaan, privasi dan hak objek penelitian.